

ABSTRAK

Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek atau segi yaitu manfaat dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, serta peluang dan kesempatan kerja. Salah satu tren pengembangan pariwisata yang tengah menjadi primadona di Indonesia adalah pariwisata pedesaan. Pengembangan pariwisata pedesaan melalui Desa Wisata merupakan wujud nyata dari pariwisata berbasis komunitas yang dipercaya dapat memajukan perekonomian desa dan menyejahterakan masyarakat.

Begitu pula dengan pengembangan pariwisata halal juga merupakan salah satu program prioritas Kementerian Pariwisata yang sudah dikerjakan sejak lima tahun yang lalu, mengingat pariwisata sendiri adalah industri terbesar dan memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Wisata halal di Indonesia merupakan potensi ekonomi yang unggul sebagai pemasok penerimaan negara.

Keberadaan Madura dengan karakter masyarakatnya yang religius dan islami adalah modal sosial yang tak dapat dinafikan. Di Madura ada banyak tempat wisata yang memperlihatkan keindahan alamnya, salah satunya di Desa Semaan Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya Peraturan Bupati (Perbup No.15 tahun 2018) tentang pengelolaan pariwisata di area paling timur pulau Madura ini.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menjelaskan dan menganalisis Bagaimana implementasi model pengembangan pariwisata di desa semaan dari perspektif peraturan bupati sumenep nomor 15 tahun 2018 dan menjelaskan serta menganalisis bagaimana model desa wisata di desa semaan perspektif wisata halal. Melalui beberapa tujuan ini diharapkan munculnya kesadaran dari berbagai pihak bahwa wisata halal itu perlu untuk dikembangkan dan bahwa di Kabupaten Sumenep khususnya di desa semaan kecamatan dasuk kabupaten sumenep memiliki potensi besar terhadap adanya wisata halal itu sendiri.

Kata Kunci: Model pengembangan, desa wisata, wisata halal, sumenep

ABSTRACT

Tourism has many benefits for the community, even for the country, the benefits of tourism can be seen from various aspects or aspects, namely the benefits in terms of economic, socio-cultural, environmental, as well as opportunities and job opportunities. One of the tourism development trends that is becoming the prima donna in Indonesia is rural tourism. The development of rural tourism through Tourism Villages is a tangible manifestation of community-based tourism which is believed to be able to advance the village economy and improve the welfare of the community.

Likewise, the development of halal tourism is also one of the priority programs of the Ministry of Tourism which has been carried out since five years ago, considering that tourism itself is the largest industry and shows consistent growth from year to year. Halal tourism in Indonesia is a superior economic potential as a supplier of state revenue.

The existence of Madura with its religious and Islamic character is social capital that cannot be denied. In Madura there are many tourist attractions that show their natural beauty, one of which is in Semaan Village, Dasuk District, Sumenep Regency. This is evidenced by the issuance of the Regent's Regulation (Perbup No. 15 of 2018) regarding tourism management in the easternmost area of Madura as well.

This study has a goal, namely to explain and analyze how the implementation of the tourism development model in the Semaan village from the perspective of the

Sumenep regent regulation number 15 of 2018 and to explain and analyze how the tourism village model in the Semaan village is from a halal tourism perspective. Through these goals, it is hoped that awareness from various parties will arise that halal tourism needs to be developed and that in Sumenep Regency, especially in Semaan Village, Dasuk District, Sumenep Regency, it has great potential for halal tourism itself.

Keywords: Development model, tourist village, halal tourism, Sumenep